

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM
PENGEMBANGAN DIRI DI BIDANG TARI
DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG**

**Novila Hesti¹, Susmiarti², Darmawati³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang**

Abstract

The research aimed at describing the implementation of group work model in the self development during the dance activity of SMA N 1 Lubuk Alung. The design of the research was qualitative using descriptive method. The instrument of the research was the researcher. The methods used were field observation. The data was collected through observation, interview, library research and the field note the students' activities. The data was analyzed the described. From the research, it was concluded that the implementation of group work method found to be advantageous and improved students learning outcome during the activity of self-development in the dance class at SMA N 1 Lubuk Alung.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan Negara, karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Besar Bahasa Indonesia (2002 : 263) yang menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang yang akan mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan latihan".

Guru sebagai tenaga profesional dan edukatif dituntut selalu meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam bentuk pengetahuan, keterampilan (skill) guna mewujudkan manusia yang seutuhnya yang seimbang dan selaras antara perkembangan fisik dan psikis. Salah satunya adalah guru yang harus menguasai berbagai teknik atau berbagai metode penyampaian materi yang dapat digunakan dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran yaitu metode kerja kelompok. Menurut Modjiono (1992:61) mengemukakan metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik Untuk Wisuda Periode Juni 2013

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Cilstrap (dalam Roestiyah N.K 1998:15) menyatakan bahwa kerja kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas.

Pelajaran Seni Budaya termasuk dalam program pengembangan diri. Program pengembangan diri pada Pelajaran Seni Budaya bidang tari, di dalamnya mencakup kemampuan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, sesuai yang diharapkan yaitu untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mengapresiasi seni tari. Tari adalah salah satu bidang seni yang merupakan bahagian dari kehidupan manusia . Menurut Supardjan (1982:7) “Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerak-gerakkan tubuh manusia”. Sedangkan menurut Sedyawati (1986:73)“Tari adalah gerak-gerak ritmis, baik sebagian atau seluruhnya, dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau berkelompok disertai ekspresi atau sesuatu ide tertentu. Dimana pendidikan kesenian di sekolah memiliki fungsi dan tujuan yaitu untuk mengembangkan keterampilan berkarya serta menumbuh kembangkan cita rasa keindahan dan kemampuan menghargai kesenian.

Namun, metode yang digunakan dalam pengembangan diri adalah metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode tersebut yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan latihan. Kondisi ini menyebabkan siswa merasa bosan sehingga siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa belum mampu menguasai materi tari dalam waktu yang telah diperkirakan. Oleh karena itu hasil belajar siswa rendah dalam kegiatan ini. Bukan berarti metode di atas tidak tepat, tetapi akan lebih baik lagi jika ada penambahan metode pembelajaran dalam kegiatan ini. Salah satu metode pembelajaran yang dapat ditambahkan yaitu penerapan metode kerja kelompok. Tujuan kenapa ada penambahan metode pembelajaran di kegiatan ini adalah agar hasil belajar siswa dalam kegiatan pengembangan di bidang tari ini lebih baik lagi dari sebelumnya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Jadi penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

. Surachmad (1961), mengatakan bahwa metode mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari pada murid-murid di sekolah. Modjiono (1992:61) mengemukakan metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Tabel 1: Langkah-langkah dalam pembelajaran kerja kelompok

Fase	Tingkah laku guru
Fase – 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
Fase – 2 Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase – 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan tansisi secara efisien.
Fase – 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
Fase –5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya.
Fase – 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya-upaya hasil belajar individu maupun kelompok

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode kerja kelompok harus dilakukan secara teratur agar prestasi belajar dapat meningkat.

Berdasarkan urain di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pengembangan Diri Di Bidang Tari Di SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah penelitian berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan gejala yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang penerapan metode kerja kelompok dalam pengembangan diri di bidang tari di SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Objek penelitian nya adalah SMA Negeri 1 Lubuk Alung, Populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Lubuk Alung pada

semester 2 pada tahun ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini hanya peserta didik yang mengambil kegiatan pengembangan diri seni tari. Peserta didik yang berminat dalam kegiatan pengembangan diri hanya peserta didik perempuan yang berjumlah 38 siswa.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini metoda yang digunakan yaitu pengamatan di lapangan. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan mengamati siswa dalam pembelajaran pada kegiatan pengembangan diri. Dalam kegiatan meneliti nantinya juga akan dibantu dengan instrumen berupa alat-alat tulis untuk menulis segala kegiatan dan kamera foto untuk dokumentasi pada kegiatan ini.

C. PEMBAHASAN

Pertemuan Minggu Pertama

Sabtu, 23 Februari 2013

Jam 13.00 WIB

Pada pertemuan pertama guru menyampaikan tujuan kegiatan pengembangan diri disemester 2, tujuannya adalah yang pertama, melestarikan tari daerah setempat, siswa akan menarikan tari daerah setempat yaitu tari pasambahan. Kedua, meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga, mengembangkan minat dan bakat siswa. Keempat siswa mampu menarikan tari pasambahan dengan baik. Kelima, siswa mampu menampilkan tari pasambahan dengan baik. Setelah itu guru menginformasikan bahwa indikator yang ingin dicapai pada semester 2 ini adalah pertama siswa menjelaskan tentang tari pasambahan, kedua siswa menarikan tari pasambahan dengan baik dan ketiga siswa menampilkan tari pasambahan dengan baik.

Pada pertemuan pertama ini indikator yang ingin dicapai adalah siswa menjelaskan tentang tari pasambahan. Guru menggunakan metode ceramah saat memberikan materi tari pasambahan. Siswa memperhatikan guru dengan cermat. Sebelum guru melakukan praktek tari terlebih dahulu, sebagai kegiatan apresiasi guru menanyakan sejauh mana siswa mengenal tari pasambahan. Pertanyaan guru tentang sejauh mana siswa mengenal tari pasambahan merupakan upaya mengajak siswa mengeluarkan pendapatnya tentang tari pasambahan. Banyak siswa yang menyampaikan pengetahuannya tentang tari pasambahan, ada siswa yang menyampaikan tari pasambahan ditarikan untuk menyambut kedatangan tamu dan ada juga siswa mempraktekan awal gerak tari pasambahan. Masih ada lagi pendapat lainnya, berarti tari pasambahan sudah dikenal baik oleh siswa. Kemudian guru menjelaskan deskripsi Tari pasambahan dan bagian-bagian gerak yang ada di dalamnya. Tujuan guru menyampaikan deskripsi Tari pasambahan kepada siswa adalah supaya siswa mendapatkan wirasa dalam geraknya. Karena ketika siswa memahami apa arti tarian tersebut mereka akan mengerti apa yang ingin mereka sampaikan dalam tarian itu. Jadi pesan yang ada di dalam tari tersebut bisa tersampaikan dengan baik.

Pertemuan Minggu Kedua

Sabtu, 2 Februari 2013

Jam 13.00 WIB

Pertemuan minggu kedua ini guru menyampaikan kegiatan yang ingin dicapai adalah siswa menarikan tari pasambahan dengan baik. Guru menyajikan informasi dengan mendemonstrasikan gerak demi gerak yang ada pada tari pasambahan dengan berbantuan media tape, mulai dari gerak intro, gerak inti sampai dengan variasi. Siswa dengan cermat memperhatikan guru saat mendemonstrasikan gerak tari pasambahan. Setelah guru mendemonstrasikan gerak tari pasambahan, guru memberikan waktu dan menugaskan siswa untuk mengulang kembali gerak yang telah dilakukan guru khususnya gerak awal tari pasambahan. Siswa pun mengulangi gerak yang telah diajarkan guru.

Setelah mengamati seluruh siswa, guru melihat siswa yang melakukan gerak banyak yang tidak sama antara siswa satu dan siswa lainnya. Ada siswa yang cepat tangkap menerima materi dan ada juga siswa yang lambat menerima materi. Setelah guru mengamati siswa, guru memberikan informasi bahwasanya pada minggu ini guru menerapkan metode kerja kelompok dalam kegiatan ini. Siswapun melakukan kegiatan pengembangan diri dengan metode kerja kelompok yang telah disuguhkan. Siswa yang mengikuti pengembangan diri adalah sebanyak 38 siswa. kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda.

Setelah pembagian kelompok, siswa dapat mengenal lebih dekat lagi sifat teman dalam setiap kelompok. Terlihat siswa saling membagi informasi tentang tari pasambahan. Guru memberikan waktu kepada siswa agar mereka mengulangi gerak yang telah diajarkan tadi. Seluruh siswa melakukan tugas yang telah diberikan. Kemudian guru berkeliling dan membimbing kelompok-kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas.

Pertemuan Minggu Ketiga

Sabtu 9 Maret 2013

Jam 13.00 WIB

Pertemuan minggu ketiga ini indikator yang hendak dicapai masih sama pada minggu kedua yaitu siswa menarikan tari pasambahan dengan baik, namun pada minggu ini difokuskan pada gerak intro, dikarenakan agar siswa tidak merasa berat mejalani kegiatan pengembangan diri. Setelah itu siswa kembali ditugaskan untuk belajar dalam kelompok sendiri. Guru berkeliling memberikan bimbingan atau mengarahkan bagaimana teknik menari dengan benar. Setelah memberikan bimbingan kesetiap kelompok, guru memberikan waktu agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya.

Setelah beberapa waktu yang telah di berikan kepada setiap kelompok, saatnya guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari tadi yaitu tari pasambahan khususnya gerak intro. Evaluasi yang dilakukan adalah dalam bentuk test dengan berbantuan media tape. Apakah setiap kelompok mampu menarikan tari pasambahan dengan baik atau tidak. Kemudian setiap kelompok di test satu persatu. Setelah test dilakukan pada minggu ini setiap kelompok sudah mulai ada peningkatan, sudah ada kekompakan. Pada minggu ini gerak setiap kelompok sudah semakin membaik. Kelompok terbaik pada minggu ini adalah kelompok 2, guru memberikan pujian karena kelompok

tersebut melakukan tugasnya dengan baik. Siswa pun merasa senang hasil yang telah di perolehnya minggu ini

Pertemuan Minggu Keempat

Sabtu, 16 Maret 2013

Pada minggu keempat ini indikator yang hendak dicapai masih sama sama pada minggu kedua, namun gerak yang di pelajari pada materi tari pasambahan minggu ini difokuskan pada gerak inti lanjutan dari minggu ketiga. Guru kembali mengulang gerak inti tari pasambahan dengan berbantuan media tape, siswa pun memperhatikan guru dengan cermat. Pada minggu ini siswa kembali di tugaskan untuk belajar dalam kelompok sendiri dan guru berkeliling memberikan bimbingan setiap kelompok. Setiap kelompok mempelajari tari pasambahan khususnya gerak inti, guru mengoreksi setiap kelompok mana gerak yang harus diperbaiki. Setelah berkeliling guru memberikan waktu kepada setiap kelompok agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya.

Setelah waktu yang diberikan kepada setiap kelompok, saatnya guru mengevaluasi hasil belajar pada minggu ini dengan materi tari pasambahan khususnya gerak inti. Kemudian setiap kelompok di test satu persatu. Evaluasi yang dilakukan masih sama seperti minggu sebelumnya yaitu berupa test dengan berbantuan media tape . Hasil dari test yang dilakukan pada minggu ini sudah lebih baik lagi dari pada minggu kemarin, kekompakan sangat terlihat pada test berlangsung dan semakin baik setiap gerak yang dilakukan. Kelompok yang terbaik minggu ini adalah kelompok 4 guru memberikan pujian terhadap hasil yang diperoleh kelompok tersebut. Siswa pun merasa termotivasi agar minggu depan lebih baik lagi dengan adanya test di setiap minggu.

Pertemuan Minggu Kelima

Sabtu, 23 Maret 2013

Pada minggu kelima kegiatan yang dilakukan sama dengan minggu ketiga dan keempat. Bedanya adalah pada minggu ini materi pasambahan di fokuskan pada gerak variasi. Minggu ini setiap kelompok bebas mengkreasikan gerak yang diinginkan setiap kelompok dan mengulangi kembali gerak yang telah dipelajari dari minggu kedua sampai dengan minggu keempat. Terlihatnya keaktifan setiap siswa mengeluarkan pendapatnya, dan saling memahami setiap karakter siswa dalam kelompok mereka. Guru membimbing dan memberikan waktu kepada setiap kelompok. Kemudian guru mengamati setiap kelompok dari kejauhan, terlihat banyak kemajuan siswa dalam melakukan gerak, membaiknya gerak yang dilakukan siswa kemudian guru memberikan tugas untuk setiap kelompok merancang pola lantai pada tari pasambahan ini.

Kemudian guru kembali memberikan waktu agar siswa dapat melakukan tugasnya dengan baik. Setelah itu saatnya evaluasi dilakukan, setiap kelompok kembali di test untuk melihat sejauh mana perkembangan setiap kelompok. Pada minggu ini setiap kelompok sudah sangat meningkat, gerak yang dilakukan sudah mulai bervariasi, kekompakan pun sudah tejalan

dengan baik. Meningkatnya kreatifitas dan keaktifan siswa dalam kerja kelompok minggu ini.

Pertemuan Minggu Keenam

Sabtu, 30 Maret 2013

Pada minggu keenam ini indikator yang hendak di capai yaitu siswa menampilkan tari pasambahan dengan baik. Minggu ini adalah minggu dimana evaluasi akan di lakukan pada seluruh kelompok. Siswa ditugaskan kembali mengulang gerak yang telah di pelajari selama awal minggu sampai dengan minggu kelima. Kemudian setiap kelompok belajar mandiri Guru berkeliling, melihat dan membimbing setiap kelompok. Setelah itu guru memberikan waktu pada siswa agar siswa bisa melatih kelompoknya agar bisa lebih baik dan dapat menampilkan tari pasambahan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas metode kerja kelompok sangat bermanfaat dalam kegiatan pengembangan diri dalam materi tari pasambahan. Hasil belajar siswa pada kegiatan ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Metode kerja kelompok memberikan banyak peningkatan dalam hasil belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok sangat bermanfaat dalam kegiatan pengembangan diri materi tari pasambahan di SMA N 1 Lubuk Alung. Hasil belajar siswa pada kegiatan ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Metode kerja kelompok banyak peningkatan dalam hasil belajar. Penerapan metode kerja kelompok dalam belajar tari pasambahan ini menjadikan siswa lebih bersemangat dan juga terlihat saling bekerja sama. Metode kerja kelompok tersebut juga sangat sesuai dan mendukung pembelajaran dan kreatifitas siswanya. Setiap kelompok menjadikan tiap-tiap anggota kelompok bisa saling memahami kelebihan atau kekurangan masing-masing anggota kelompoknya. Dengan metode kerja kelompok ini pula siswa bisa belajar mengatasi masalah bersama-sama.

Dari penelitian yang diadakan oleh peneliti maka peneliti menyarankan kepada setiap pendidik agar dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Susmiarti, SST, M.Pd dan pembimbing II Dra. Darmawati, M. Hum.

DAFTAR RUJUKAN

Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Atmadewi, Ria. 2009. "Penerapan Metode Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Padang" .(Skripsi). Padang: FBS UNP.

[http: //google.com/](http://google.com/) 2011/ 09/ 13/ Metode Belajar: “Kerja Kelompok”/ di akses tanggal 6 September 2012.

Mudjiono dan Dimiyati. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.

Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta. Direktorat Kesenian.

Sri Devi. 2011. “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari di SMP Negeri 9 Air Camar Kota Padang”. (Skripsi). Padang: FBS UNP.

Sudarsono. 1977. *Tari-tarian di Indonesia*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan kebudayaan

Suparjan, dkk. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Surakhmad, Winarno.1984. *Pengantar Interaksi Mengajar-belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.